

	News Title : Indonesia On The Track Jadi Pusat Kripto Dunia	
	Media Name : investor.id	Journalist : M. Ghafur Fadillah
	Publish Date : 27 August 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Kasan (Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti))	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Market	Topic : Kripto

Indonesia On The Track Jadi Pusat Kripto Dunia

PRESENTS

ECONOMIC PERSPECTIVE 2025

Sesi 2

Mewujudkan Indonesia sebagai Crypto Hub Asia



Pemimpin Padati Investor Daily Djaka Susila (nanan) bersama pembicara: Kepala Bappebti Kementerian Perdagangan Dr. Ir. Kasan, MM, Chief Of Executive Piung Claudia Kolonas dan Direktur Ekonomi Digital Carlos Hailu Muda. saat Diskusi Panel Sesi yang kedua tema Mewujudkan Indonesia sebagai Crypto Hub Asia, Jakarta, Senin (26/8/2024). (Investor Daily/David Gita Rosa)

M. Ghafur Fadillah

27 Aug 2024 | 12:30 WIB

JAKARTA, investor.id - Indonesia berada di jalur tepat (on the track) untuk menjadi pusat kripto dunia. Dalam waktu dekat, Indonesia akan mencatat sejarah sebagai negara pertama di dunia yang mengoperasikan bursa kripto.

Saat ini, Kepala Badan Pengawas Berjangka Komoditi (Bappebti) Kasan, menegaskan, penyempurnaan regulasi bursa kripto terus berlangsung di kementerian terkait, mendekatkan langkah Indonesia menjadi pusat kripto di Asia. Pemerintah terus mengevaluasi regulasi dan roadmap untuk memastikan industri kripto nasional dapat tumbuh dan berkembang optimal.

"Kami ingin melihat apakah regulasi dan roadmap yang ada saat ini sudah sesuai serta mampu mendorong potensi kripto yang luar biasa di Indonesia," jelas Kasan dalam *Economic Prospective 2025* by B-Universe, Senin (26/8/24).

Sejak tahun 2018, dia menuturkan, kripto telah diakui sebagai komoditas di Indonesia, bukan sebagai alat pembayaran. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang tentang Mata Uang yang menyebutkan, satu-satunya mata uang yang sah digunakan di Indonesia adalah rupiah. Sebagai komoditas, pengawasan dan pengaturannya menjadi kewenangan Bappebti.

Namun, dengan diterbitkannya UU No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK), pengaturan dan pengawasan industri kripto akan dihilkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat pada 10 Januari 2025. Saat ini, proses pengalihan tersebut berlangsung, melibatkan kolaborasi antara Bappebti, OJK, dan Bank Indonesia (BI).

Rancangan peraturan pemerintah terkait, kata dia, sedang dalam tahap harmonisasi oleh kementerian terkait. Dalam konteks ini, Bappebti terus berkoordinasi dengan semua pihak untuk memastikan transisi pengawasan ini berjalan mulus tanpa ada guncangan yang bisa merugikan industri maupun investor.

Dalam menambahkan, tim transisi telah dibentuk yang berisi Bappebti, OJK, dan BI. Selain itu, akan ada nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) di antara ketiga lembaga untuk memastikan kelancaran proses peralihan ini.

Menjelang pemerintahan baru pada Oktober mendatang, Kasan berharap proses ini dapat berjalan lebih cepat dan lancar. Meskipun begitu, tanggung jawab utama untuk finalisasi peraturan ini berada di bawah Kementerian Keuangan, sedangkan BI dan OJK siap menjalankan mandat yang diberikan.

Menanggapi urgensi pengaturan ini, Kasan mengingatkan, Indonesia adalah salah satu negara pertama yang mengatur industri kripto, di mana bursa dan klining kripto sudah dibentuk. Hal ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menciptakan ekosistem yang aman dan teratur.

"Di banyak negara lain, belum ada regulasi yang seketat di Indonesia," ujar dia.

Kasan juga menekankan, meskipun kripto dikenal dengan fluktuasi yang tinggi, peluang pertumbuhan jangka panjang tetap ada. Data menunjukkan, transaksi kripto di Indonesia sempat mencapai Rp 850 triliun pada tahun 2021, meskipun turun pada tahun-tahun berikutnya. Namun, tahun 2024, nilai transaksi kembali meningkat, mencapai Rp 344 triliun lebih.

Dengan jumlah pengguna kripto yang sudah mencapai 20,6 juta orang, Kasan optimis sektor ini bisa menjadi pilar ekonomi digital di masa depan. "Kita berharap bahwa transisi ini dapat berlangsung dengan mulus, sehingga kripto dapat tumbuh dan menjadi bagian penting dari pertumbuhan ekonomi Indonesia," tutur dia.

Potensi Besar

Pada saat yang sama, co-founder Piung Claudia Kolonas memandang Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi pusat kripto di masa depan. Keyakinannya berdasarkan pada jumlah pengguna kripto di Tanah Air yang terus meningkat, seiring tren global yang semakin positif.

Claudia menyebutkan, Piung memulai perjalanannya sebagai platform perdagangan emas digital. Namun, seiring perkembangan teknologi dan minat pasar, Piung memperluas layanannya untuk mencakup aset kripto. Saat ini, kripto telah menjadi instrumen investasi yang semakin populer di kalangan anak muda di seluruh dunia.

"Di Amerika Serikat (AS), satu dari tiga orang sudah memiliki kripto. Bahkan, kripto digunakan dalam kampanye politik di sana, karena pertumbuhan penggunaannya lebih cepat dibandingkan kelas aset lainnya," ujar Claudia.

Dengan tren saat ini, dia melanjutkan, dalam 10-20 tahun ke depan, tidak menutup kemungkinan pengguna kripto akan melebihi pengguna perbankan dan saham, terutama untuk menarik perhatian generasi muda. Apalagi, kripto sudah menjadi daya tarik tersendiri bagi anak muda.

"Di Indonesia, dengan jumlah populasi muda yang besar, kripto bisa menjadi alat kampanye yang efektif," jelas dia.

Claudia menuturkan, kelebihan kripto adalah pada aspek transparansi dan kemudahan akses yang sangat diminati oleh generasi muda saat ini.

"Anak-anak muda di seluruh dunia sangat menginginkan transparansi dalam kepemilikan aset mereka. Dengan kripto, mereka bisa langsung menarik dana kapan saja dan disimpan di server pribadi mereka. Transparansi ini sangat sejalan dengan penggunaan media sosial yang sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari mereka," papar Claudia.

Piung, kata dia, berharap Indonesia bisa menjadi contoh negara dengan ekosistem kripto yang sehat dan terpercaya. "Indonesia belum mengalami kasus besar seperti FTX dan ini adalah kesempatan bagi kita untuk mempertahankan reputasi baik di dunia kripto," ungkap Claudia.

Menurut dia, Indonesia masih memiliki reputasi yang baik dalam ekosistem kripto global dan dia optimis, dengan regulasi yang tepat serta komitmen terhadap keamanan dan transparansi, Indonesia bisa menjadi salah satu contoh utama dalam adopsi kripto di masa depan.

Claudia berharap, dukungan penuh pemerintah dan semua pemangku kepentingan untuk memastikan ekosistem kripto di Indonesia berkembang positif memberi manfaat bagi ekonomi